

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebagaimana ditunjukkan pada koefisien regresi DER, (X1) sebesar 1,010 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,574 lebih besar dari 0,05.
2. *Earning Per Shara (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H2 yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap Harga saham terbukti. Sebagaimana ditunjukkan pada koefisien regresi EPS, (X2) sebesar 0,094 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,740 lebih kecil dari 0,05.
3. *Dividen Per Share (DPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Dengan demikian, H3 yang menyatakan DPS berpengaruh terhadap Harga saham terbukti. Sebagaimana ditunjukkan pada koefisien regresi DPS, (X3) sebesar 0,061 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05.
4. *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Dengan demikian, H4 yang menyatakan PBV berpengaruh terhadap harga saham terbukti. Sebagaimana ditunjukkan pada koefisien

regresi PBV, (X4) sebesar 59,885 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

*Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share* dan *Price to Book Value (PBV)*, secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebagaimana ditunjukkan pada hasil uji F (simultan) yang nilai probabilitas signifikansinya 98.144 lebih kecil dari 0,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan PT Unilever Indoneisa Tbk, harus dapat mempertahankan nilai Debt To Equity (DER), karena dengan memiliki nilai Debt To Equity (DER) yang tinggi, investor akan memandang bahwa perusahaan memiliki prospek keuntungan yang baik di masa depan. Sehingga permintaan saham akan naik dan meningkatkan harga saham.
2. PT Unilever Indonesia Tbk sebaiknya lebih meningkatkan nilai *earning per share (EPS)*, karena *earning per share (EPS)* yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan Para investor dapat menjadikan EPS sebagai acuan untuk menentukan strategii investasi. Tingginya rasio EPS suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat di pasar, sehingga berakibat pada meningkatnya return saham perusahaan yang bersangkutan. Hal

inilah yang selanjutnya akan menimbulkan sentimen positif di kalangan investor. jika keuntungan tinggi maka investor akan membeli saham perusahaan dan meningkatkan harga saham.

3. PT Unilever Indonesia Tbk harus dapat mempertahankan nilai *dividend per share (DPS)* karena pembagian *dividend* yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil. Sehingga investor akan lebih menyukai perusahaan yang membagikan *dividend* stabil dan kemakmuran pemegang saham terjamin.
4. Bagi investor, khususnya yang memilih perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya dalam mengambil keputusan berinvestasi selain mempertimbangkan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* juga mempertimbangkan rasio-rasio yang lainnya.